

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan Rumusan masalah penelitian ini, penulis menemukan bentuk-bentuk, persamaan, dan perbedaan *aizuchi* dalam bahasa Jepang dan bahasa Sunda. Penulis menemukan sekitar 140 *aizuchi* dari 10 jenis *aizuchi* bahasa Jepang dalam *Talk Show* SMAP BISTRO. 10 jenis yang terdapat dalam *Talk Show* tersebut adalah *Aizuchishi*, *iikae aizuchi*, *kurikaesu aizuchi*, *kakunin aizuchi*, *kaiwa moriageru no aizuchi*, *kyoukan aizuchi*, *akidori aizuchi*, *bun no kansetsu*, *gyakusetsu aizuchi*, dan *sono ta*.

Dalam *Web Series* TEUING NAON ANU DIRASA episode 1 dan 2, terdapat 77 *aizuchi* dari 7 jenis *aizuchi* bahasa Sunda. Jenis *aizuchi* yang ditemukan adalah *Aizuchishi*, respon pengganti, respon pengulangan, respon konfirmasi, respon mendahului, respon menyimpulkan, dan respon non-verbal. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat 7 jenis *aizuchi* yang memiliki kesamaan baik dalam bahasa Sunda dan bahasa Jepang.

Jika dibandingkan, kedua *aizuchi* dalam bahasa Jepang dan bahasa Sunda memiliki persamaan dan perbedaan, yaitu:

**Tabel 5.1 Persamaan dan perbedaan *aizuchi* bahasa Jepang dan bahasa Sunda**

| No. | Persamaan   | Perbedaan  |
|-----|---|--|
| 1   | Menyatakan ungkapan persetujuan dan ketidaksetujuan terhadap suatu pembicaraan sesuai konteksnya.   | <i>Aizuchi</i> bahasa Jepang sering merespon dengan menyela pembicaraan                                    |
| 2   | Menyatakan ungkapan sebagai tanda bahwa pembicaraan didengarkan, diperhatikan, menarik dan dimengerti arah pembicaraan yang sedang berlangsung. | Respon bahasa Sunda jarang merespon dengan menyela, pendengar akan merespon setelah penutur selesai bicara |

|   |   |   |
|---|---|---|
| 3 | Menyatakan ungkapan pemastian kembali atau konfirmasi atas suatu pernyataan.  | Pendengar biasanya hanya diam atau mengganggu kepala saat penutur masih berbicara                 |
| 4 | Banyak digunakan diawal dan ditengah kalimat. Banyak menggunakan respon pengulangan                                   | Terdapat <i>Aizuchi 'Kaiwa moriageru no Aizuchi'</i> sedangkan dalam bahasa Sunda jarang terjadi. |
| 5 | Menyatakan ungkapan yang mewakili perasaan pendengar.   | Terdapat ' <i>Kyoukan no Aizuchi</i> '  |
| 6 | Dapat digunakan untuk sekedar basa basi saja. Dan untuk menyimpulkan suatu pembicaraan.                               | Penutur bahasa Sunda jarang mengucapkan kata pujian yang kentara                                  |
| 8 | Banyak menggunakan gestur untuk merespon. Terkadang penutur hanya merespon dengan respon non-verbal atau gestur saja. | Sering menggunakan kata Interjeksi  |
| 9 | Dapat memfokuskan kembali suatu topik pembicaraan dan menyatakan ungkapan untuk meminta penjelasan yang lebih lanjut. | Intensitas penggunaan aizuchi bahasa Sunda lebih sedikit dibanding bahasa Jepang                  |

## 5.2 Implikasi

Analisis kontrastif merupakan salah satu bidang kajian dalam bidang linguistik terapan yaitu bidang pragmatik. *Aizuchi* erat hubungannya dengan penggunaan bahasa dalam peristiwa komunikasi sehari-hari. Namun, masih jarang pembelajar bahasa Jepang dan bahasa Sunda khususnya mengetahui tentang hal ini. Maka dari itu penelitian ini dapat menambah pemahaman *aizuchi* bagi pembelajar bahasa asing agar dapat memahami dan menggunakannya dengan benar dalam komunikasi dengan penutur asli ataupun sesama pelajar asing tersebut. Selain itu,

belum ada penelitian tentang *aizuchi* yang dikontrastifkan dengan bahasa Sunda sehingga dapat menambahkan pengetahuan untuk teori bahasa Sunda.

Adapun hal yang belum tercapai dalam penelitian ini yaitu media yang digunakan dalam bahasa Sunda masih menggunakan film pendek, sehingga tata bahasanya belum natural seutuhnya. Teori bahasa Sunda yang dibutuhkan juga masih sangat kurang dan penelitian ini belum cukup mendalam.

### 5.3 Rekomendasi

Penelitian ini masih belum mencapai tahap yang sempurna dan masih banyak kekurangan di dalamnya. Oleh sebab itu penulis merekomendasikan hal-hal yang sekiranya dibutuhkan untuk pembaca. Karena pengambilan data bahasa Sunda diambil dari film, maka dari itu untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk meneliti data dari media yang lebih natural seperti Talk Show atau wawancara. Agar data yang didapat merupakan percakapan yang natural dan spontan. Perdalam teori bahasa Sunda mengenai *aizuchi* karena masih sangat jarang dibahas dan belum menemukan teori pastinya. Karena penelitian ini belum cukup mendalam, perdalam penelitian *aizuchi* dengan bentuk atau jenis-jenis lainnya atau *aizuchi* menurut umur lawan bicaranya. Dalam pembelajaran bahasa Jepang, materi mengenai ungkapan *aizuchi* harus ditambah lagi mengenai pemahaman teorinya, karena ungkapan tersebut sangat berguna dan sering digunakan saat berkomunikasi dengan orang Jepang.